

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ORGANISASI
PERSAUDARAAN MUALAF (PEMAAF) KOTA TARAKAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEISLAMAN**

SKRIPSI

Oleh:

NADHIRA FASYA SALSABILA

NIM: D91217120



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama : Nadhira Fasya Salsabila

NIM : D91217120

Judul Skripsi : **Pendidikan Agama Islam di Organisasi Persaudaraan Muallaf (PEMAAF) Kota Tarakan dalam Meningkatkan Kualitas Keislaman**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Februari 2021



Nadhira Fasya Salsabila

NIM D91217120

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Nadhira Fasya Salsabila

NIM : D91217120

Judul : Pendidikan Agama Islam di Organisasi Persaudaraan
Mualaf (PEMAAF) Kota Tarakan dalam Meningkatkan
Kualitas Keislaman

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

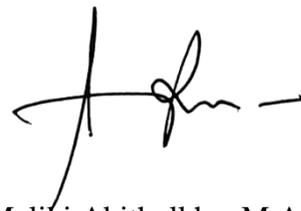
Surabaya, 3 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Liliék Channa AW, M.Ag
NIP 195712181982032002



Dr. H. Amir Maliki Abitholkha, M.Ag
NIP 197111081996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

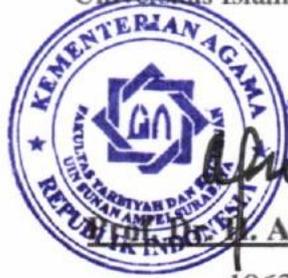
Skripsi oleh Nadhira Fasya Salsabila ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 Februari 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

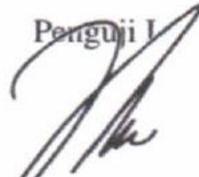
Dekan,




Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M. Pd. I

196301231993031002

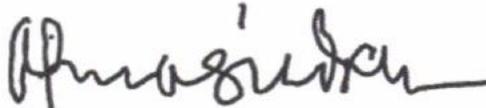
Penguji I



Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag

197404242000031001

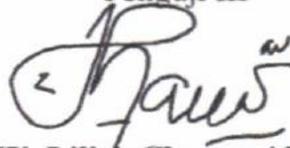
Penguji II



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M. Pd. I

196301231993031002

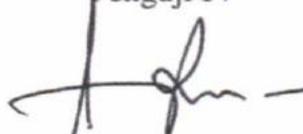
Penguji III



Dr. Hj. Liliek Channa AW, M.Ag

195712181982032002

Penguji IV



Dr. H. Amir Maliki Abitholkha, M.Ag

197111081996031002



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadhira Fasya Salsabila
NIM : D91217120
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : nadhiraafs@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

Pendidikan Agama Islam di Organisasi persaudaraan Mualaf (PEMAAF) Kota Tarakan dalam Meningkatkan Kualitas Keislaman

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Maret 2021

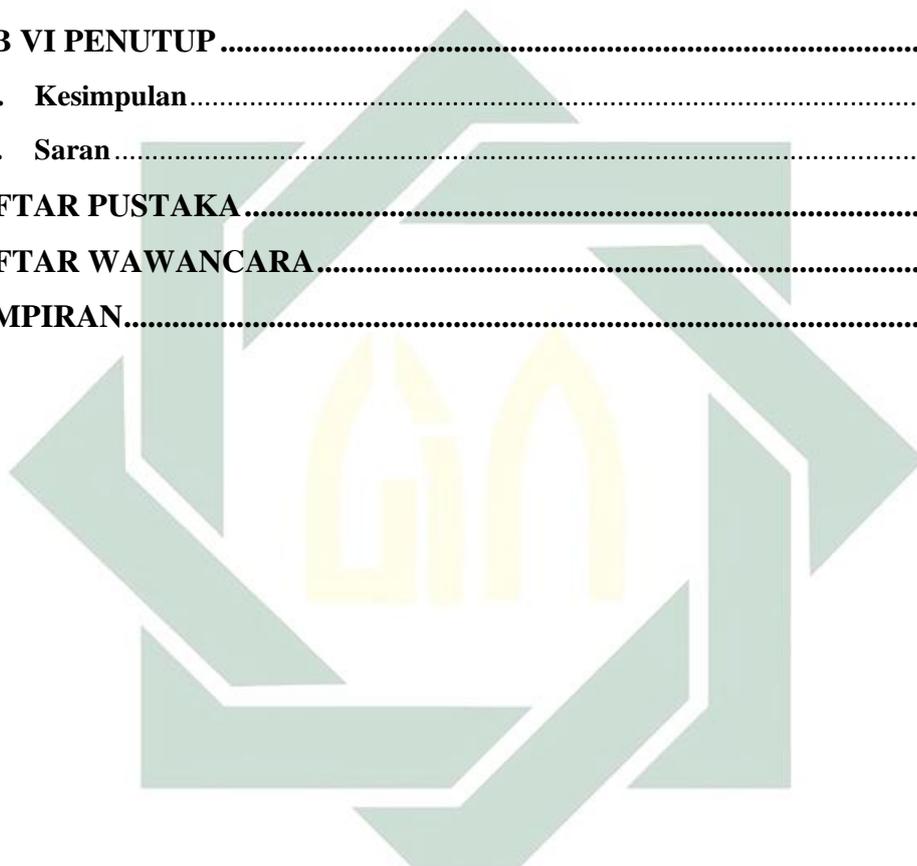
Penulis

(Nadhira Fasya Salsabila)

nama terang dan tanda tangan

1. Pengertian Islam.....	23
2. Tujuan.....	25
3. Ruang Lingkup.....	26
C. Organisasi Mualaf.....	30
1. Pengertian Mualaf.....	30
2. Pengertian Organisasi.....	31
3. Organisasi Pembinaan Mualaf.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN.....	39
A. Profil PEMAAF Tarakan.....	39
1. Latar Belakang.....	39
2. Tujuan.....	40
3. Visi Misi.....	40
4. Manfaat.....	41
5. Sasaran.....	41
6. Kepengurusan.....	41
7. Sumber Dana.....	45
8. Program Kegiatan Organisasi Persaudaraan Muallaf Tarakan.....	45
B. Pendidikan Agama Islam di Organisasi Persaudaraan Mualaf (PEMAAF).....	46
1. Perencanaan.....	46
2. Pelaksanaan.....	54
c. Evaluasi.....	58
C. Kualitas Keislaman Anggota Organisasi persaudaraan Mualaf (PEMAAF) Tarakan.....	61

BAB V PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ORGANISASI PERSAUDARAAN MUALAF (PEMAAF) KOTA TARAKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEISLAMAN.....	64
A. Pendidikan Agama Islam di Organisasi Persaudaraan Muallaf (PEMAAF) Tarakan	64
B. Kualitas Keislaman Anggota Organisasi Persaudaraan Muallaf (PEMAAF) Tarakan	66
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR WAWANCARA	81
LAMPIRAN	82



untuk masuk ke sekolah keislaman. Sayangnya di Indonesia belum ada peraturan resmi terkait pembimbingan bagi mualaf. Baik bagi orang Islam sejak lahir maupun mualaf, semuanya diterapkan peraturan yang sama. Sehingga sering kali para mualaf kebingungan untuk menemukan tempat yang dapat membantu mereka membiasakan diri menjadi seorang Muslim. Kesulitan ini membuat para mualaf beresiko tersesat dalam tujuan mereka mempelajari Islam. Hal inilah yang menyebabkan munculnya lembaga-lembaga non pemerintahan yang mencoba menjadi wadah pembimbing bagi para mualaf.

Oleh karena itu, dibutuhkan lembaga dengan strategi yang khusus untuk membina masyarakat mualaf. Seiring dengan perkembangan masyarakat modern aktivitas berdakwah dikalangan kiyai dan dai juga semakin berkembang. Mualaf tidak hanya belajar Islam di masjid, tetapi dapat memperelajari ajaran agama Islam melalui lembaga-lembaga. Di Indonesia juga sudah banyak lembaga yang telah sukses bergerak dalam bidang pembinaan dan pendampingan kepada mualaf. Sebagai contoh hadirnya lembaga seperti, Mualaf Center Indonesia, Mualaf Center Yogyakarta, HBMI, dan PITI.

Di Kota Tarakan provinsi Kalimantan Utara, juga terdapat organisasi serupa yang dipegang langsung oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Organisasi tersebut diberi nama Persaudaraan Muallaf (PEMAAF) Tarakan. Sebagai wadah bagi para mualaf, tentu saja praktik Pendidikan agama Islam menjadi subjek paling penting dan paling utama dalam kegiatan serta visi misi Organisasi Persaudaraan Mualaf (PEMAAF). Organisasi ini dapat menjadi

YPKPI Baiturrahman Semarang, serta memaparkan faktor pendukung dan penghambat proses bimbingan tersebut.

Adapun hasil yang dipaparkan penulis dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai program-program bimbingan yang dijalankan dengan metode ceramah, diskusi serta program pembacaan dan Tafsir Al-Qur'an.

Persamaan dari karya ini dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meninjau bimbingan yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga pembinaan muallaf. Perbedaan yang dapat peneliti temukan adalah pendekatan yang digunakan. Dalam skripsi tersebut pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode dan faktor-faktor bimbingan bagi muallaf. Sedangkan pada penelitian ini pendekatan yang digunakan lebih berfokus pada kualitas keislaman para anggota organisasi.

Penelitian kedua oleh Apriyanto dalam bentuk skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Banyumas Muallaf Center*, dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan agama Islam bagi muallaf di Banyumas Muallaf Center dan hasil penelitian yang dipaparkan adalah penerapan pengajian Iqra, pengajian keagamaan, lomba hafalan surat, khitan masal dan berbagai pelatihan sebagai program pelaksanaan Pendidikan yang dilakukan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas adalah keduanya sama-sama meneliti pendidikan agama Islam non formal bagi muallaf.

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah Skripsi oleh Arafat Noor Abdillah yang berjudul *Pembinaan Keagamaan Pada Muallaf Di Muallaf*

Center Yogyakarta (Perspektif Psikologi Agama). Hasil penelitian ini memaparkan bahwa program yang dijalankan oleh lembaga tersebut adalah pembinaan liqa' dan sharing akidah. Serta dijelaskan pula bahwa program pembinaan keagamaan mempengaruhi sikap dan perilaku muallaf dalam menjalankan ritual keagamaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah sama-sama bersubjek pada program bimbingan agama Islam bagi muallaf di lembaga non formal. Sedangkan perbedaannya, penelitian oleh Arafat Noor Abdillah ini menjelaskan menggunakan perspektif psikologi, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengemukakan mengenai pendidikan agama Islam dari sisi kualitas keislamannya secara umum.

Penelitian terhadulu yang keempat adalah skripsi oleh Sabella Setianingrum dengan judul penelitian *Strategi Dakwah Banyumas Muallaf Center (BMC) Dalam Membina Muallaf Di Banyumas*. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa organisasi dakwah harus mampu menjadikan organisasi sebagai basis dalam penguatan akidah para muallaf dan memberikan pembinaan yang inovatif untuk mendampingi muallaf. Selain sebagai penguat akidah dakwah dalam organisasi muallaf ini juga memberikan motivasi melalui dakwah bil kalam dan pemberdayaan sosial ekonomi melalui dakwah bil hal.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang berjalan adalah keduanya sama-sama menjadikan pembinaan terhadap muallaf sebagai objek penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian yang meliputi deskripsi data yang telah dikumpulkan setelah melakukan teknik-teknik penelitian terhadap objek penelitian terkait. Deskripsi data pada penelitian ini dituliskan dalam bentuk narasi deskriptif.

Bab V berisi pembahasan dari temuan penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan serta memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

Bab VI berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menunjukkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian yang telah ditemukan tanpa memunculkan permasalahan baru atau temuan baru diluar ruang lingkup yang telah ditetapkan di awal.

organisasi pembinaan mualaf adalah untuk membantu orang-orang yang baru saja bersyahadat (masuk Islam) agar lebih memahami Islam dan mampu membiasakan diri dengan kehidupan sebagai seorang Muslim.

Segala aktivitas pembinaan atau pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di organisasi pembinaan mualaf tersebut dilakukan dengan perencanaan, susunan kepengurusan yang jelas, serta metode pembimbingan yang bermacam-macam.

Di dalam organisasi tersebut ditemukan pula hubungan interaksi antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Sehingga menciptakan ikatan persaudaraan antara sesama Muslim. Dengan demikian setiap mualaf yang tergabung dalam pendidikan atau pembinaan di organisasi bisa saling menolong satu sama lain dalam kesulitan dan membantu dalam mendalami Islam.

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Pasal 29
- b. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia Pasal 22
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan
- d. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1986 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan
- f. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertical Kementerian Agama
- g. Keputusan Menteri Agama Nomor 166 Tahun 2000 Tentang Pedoman Perbaikan Pelayanan Masyarakat Di Lingkungan Departemen Agama.

Kepengurusan Organisasi persaudaraan Muallaf Tarakan periode 2020-2025 telah ditetapkan pada 13 Oktober tahun 2020 berdasarkan hasil musyawarah antara Pengurus PEMAAF periode 2015-2020, Pengurus BAZNAS Tarakan serta Kepala kantor Kementerian Agama kota Tarakan yang dilaksanakan pada 11 Oktober 2020 di kantor BAZNAS kota Tarakan

misalnya MTQ khusus Mualaf. Pengadaan MTQ khusus untuk mualaf dimaksudkan agar para mualaf juga memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam mengaji, berdakwah ataupun membuat kaligrafi. Tentunya para mualaf ini memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dengan mereka yang sudah memeluk Islam sejak lahir. Oleh sebab itulah diadakan MTQ khusus mualaf agar persaingan yang muncul adalah persaingan yang adil.

Hasil perlombaan bisa dijadikan sebagai evaluasi. Apabila para mualaf yang dilatih bisa menang dan tarus melanjutkan ke tahap kota madya, provinsi, bahkan hingga ke tingkat nasional, maka dapat dipastikan pelatihan dan pendidikan yang mereka terima baik dan dapat menunjang kemampuan para mualaf dalam bidang yang dilombakan. Sebaliknya, bila hasil yang didapatkan bukanlah kemenangan, maka harus dilakukan evaluasi dan perbaikan program pendidikan atau pelatihan bagi para peserta lomba.

C. Kualitas Keislaman Anggota Organisasi persaudaraan Mualaf (PEMAAF) Tarakan

Umumnya kualitas keislaman seseorang dinilai berdasarkan pemahaman mengenai ajaran Islam serta kebiasaan dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menilai kualitas keislaman seorang yang Muslim sejak lahir dengan mualaf tentu saja berbeda. Para mualaf baru menerima ajaran Islam setelah mereka bersyahadat dan menyatakan diri sebagai Islam. Standar

- a. Agar lebih memperhatikan dan membantu perjuangan organisasi PEMAAF dalam melaksanakan syiar Islam. Tidak menyulitkan dalam birokrasi maupun izin pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilangsungkan dengan maksud baik.
 - b. Memberikan pemahaman kepada para mualaf baru mengenai keberadaan organisasi PEMAAF di kota Tarakan yang bisa membantu agar lebih memahami Islam. Menjadi penghubung antara calon mualaf dengan organisasi PEMAAF Tarakan.
4. Untuk Calon Peneliti Selanjutnya

Agar meneliti hal-hal yang lebih khusus dari pelaksanaan pendidikan di organisasi PEMAAF Tarakan, contohnya seperti faktor-faktor penghambat dan pendukung program-program pendidikan agama Islam bagi mualaf, maupun implementasi metode pendidikan baru yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam sehingga pengajaran Islam menjadi lebih mudah diterima oleh para mualaf di kota Tarakan.

- Putra Daulay, Haidar. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putra, Nusa, dkk. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Ratna Dewi, Jetro Limbong, *Manajemen Pendidikan Diniyah Formal*, Madrasa: Journal of Islamic Educational Management, Vol. 1 tahun 2018, 24.
- Rumidi, Sukandar. 2004. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press,
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad. 2007. *Filsafat Hukum Isla*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Menabur pesan Ilahi; Al- Qura"n dan dinamika kehidupan masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simuh. "Agama Islam" dalam Romdon dkk. 1988. *Agama-agama di Dunia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press.

